

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA

¹Diana Ratna Dewi, ²Ali Sukamtono, ³Dian Triana

¹diana.rt@gmail.com, ²alisa.pi@undar.ac.id, ³diantri.pi@undar.ac.id

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul Ulum Jombang

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence teaching methods and study motivation towards students achievement class VII at Islamic Junior State High School of Caruban. The population and sample in this research is all 37 students as respondent.

Design of this research is quantitative research because testing relationship between three variables, there are teaching methods, study motivation and students achievement. Collecting data methods using questionnaire which is given to the students class VII at Islamic Yuniior High School of Caruban as the respondents . It is analyzed using Multiple linear regression and procced with 17th version of SPSS software.

The results of this study indicate that: (1) positive significant ($p=0,00$) the influence teaching methods towards students achievement class VII at Islamic Yuniior High School of Caruban , with equality $Y = 30.481 + 0.784X$ (2) positive significant ($p=0,00$), the influence student motivation towards students achievement class VII at Islamic Yuniior State High School of Caruban with equality $Y = 31.340 + 0.642X$ X2 (3) positive significant simultanly ($p=0,00$) the influence teaching methods and study motivation towards students achievement class VII at Islamic Yuniior High School of Caruban 85,4% with equality $Y = 29.766 + 0.346X_1 + 0.357X_2$

Based on these results, the authors give advice to all teachers in Islamic Yuniior High School of Caruban Madiun be more creative and variety in making or creating a learning method for students. It make the students learning fun. The most important thing is give more motivation for students to following teaching learning Process.

Keywords : demonstration methods, study motivation, achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Pendidikan adalah satu-satunya upaya untuk membentuk manusia seutuhnya, bahkan maju mundurnya suatu negara ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan yang diberikan pada masyarakat. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dalam proses pendidikan tersebut, manusia akan mengalami beberapa perubahan dalam hidupnya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang pendidikan setingkat SMP yang mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTA atau Madraasah Aliyah (MA). Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 1993:17).

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u,2004:75). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal).

Salah satu faktor dari dalam diri siswa selama kegiatan belajar adalah motivasi, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan suatu materi pelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi secara lisan atau ceramah saja tetapi harus memilih metode yang dapat melatih siswa belajar, misalnya dengan diskusi, praktek, memperbanyak latihan mengerjakan soal dan lain-lain. Hasil penelitian awal yang dilakukan di MTsN Caruban menunjukkan bahwa nilai-nilai rata-rata ulangan harian untuk kelas VII belum mencapai hasil yang maksimal, dimana standart kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTsN Caruban yaitu 75.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi di kelas; 2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas; 3) Apakah ada pengaruh Metode Mengajar demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Siswa; 4) Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa; 5) Apakah ada pengaruh Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Menganalisa penerapan metode demonstrasi di kelas; 2) Menganalisa motivasi belajar siswa; 3) Menganalisa pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Siswa; 4) Menganalisa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa; 5) Menganalisa pengaruh Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya yang tanpa mempengaruhi variabel terikat.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Sugiyono, (2010 : 215). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B MTsN Caruban sebanyak 37 siswa.

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah X_1 (metode) dan X_2 (motivasi). Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah Y (Prestasi belajar).

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket/ kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data dokumentasi berupa data mengenai gambaran objek penelitian di MTsN Caruban, data guru dan siswa dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan skor digunakan pengukuran berupa pernyataan-pernyataan yang disusun berbentuk skala Likert. Dalam skala likert lima titik ini siswa diharapkan dapat

mengemukakan tanggapannya atau persetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan. Rentangan skala persetujuan dibagi dalam lima bagian yaitu : 5 = Selalu (SL) ; 4 = Sering (S) ; 3 = Kadang-kadang (KK) ; 2 = Jarang (J) ; 1 = Tidak pernah (TP).

Tabel Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	item	jumlah
1	Metode Pembelajaran	1. Membangkitkan motif dan minat belajar siswa		17
		2. Mendidik siswa belajar sendiri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	
		3. Membangkitkan keinginan belajar lebh lanjut	10,11,1,13,14,15,	
		4. Meniadakan verbalitas dalam penyampaian materi	16,17	
No	Variabel	Indikator	item	jumlah
2	Motivasi Belajar	1. Minat untuk belajar		20
		2. Rajin belajar		
		3. Berusaha memecahkan masalah belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	
		4. Adanya kreativitas	10,11,1,13,14,15,	
		5. Persaingan	16,17,18,19,20	
		6. Hukuman		

Sumber : data diolah

Uji coba instrument dilakukan pada variabel metode (X_1) berjumlah 25 butir dan variabel motivasi (X_2) berjumlah 30 butir, instrument diuji coba dan dianalisis dengan korelasi *product Moment* yaitu korelasi antara skor butir dengan skor total butir dengan taraf signifikasi 5%.

Setelah diadakan uji coba instrumen metode(X_1) yang berjumlah 25 butir pernyataan yang memenuhi syarat validitas butirnya adalah 17 instrumen Untuk variabel motivasi (X_2) setelah diadakan uji coba instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan yang memenuhi syarat validitas butirnya adalah 20 instrumen. Uji validitas tersebut diuji dengan menggunakan rumus *Product Moment*, software SPSS 17.

Arikunto (2006 : 17) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrumen atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas tersebut dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *cronbach*.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*) perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS 17 yang meliputi: a) Uji Normalitas; b) Uji Multikolinieritas; c) Uji Heteroskedastisitas; d. Uji Linieritas.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*) menggunakan software SPSS 17.

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*) digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Bentuk persamaan dari masing-masing variabel yang diamati adalah sebagai berikut: **Parsial**, melihat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi, bentuk persamaannya adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$; Melihat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi, bentuk persamaannya adalah $Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \varepsilon$ **Multiple**, untuk mengetahui pengaruh Metode pembelajaran (X_1) dan Motivasi belajar(X_2) terhadap Prestasi (Y).Rumus regresi yang digunakan adalah: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H₁ = Ada pengaruh yang signifikan antara Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa; H₂ = Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa; H₃ = Ada pengaruh yang signifikan antara Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Uji Validitas Variabel (Metode)
Correlations

Variables=X11

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X11	.476**	.000	37
X12	.265*	.015	37
X13	.339**	.000	37
X14	.309**	.001	37
X15	.247**	.008	37
X16	.566**	.000	37
X17	.226*	.039	37
X18	.476**	.000	37
X19	.265*	.015	37
X110	.339**	.000	37
X111	.309**	.001	37
X112	.283**	.002	37
X113	.537**	.000	37
X114	.422**	.000	37
X115	.566**	.000	37
X116	.437**	.000	37
X117	.539**	.000	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Uji Validitas Variabel (Motivasi)

Correlations

Variables=X21

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
X21	-.303**	.005	37
X22	.339**	.000	37
X23	.309**	.001	37
X24	.283**	.002	37
X25	.520**	.000	37
X26	.226*	.039	37
X27	.521**	.000	37
X28	.476**	.000	37
X29	-.401**	.000	37

X210	.649**	.000	37
X211	.285**	.002	37
X212	.392**	.000	37
X213	.264**	.005	37
X214	.247**	.008	37
X215	.566**	.000	37
X216	.437**	.000	37
X217	.539**	.000	37
X218	.521**	.000	37
X219	.476**	.000	37
X220	.402**	.000	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha N of Items	
.790	38

Analisis Deskriptif

**Tabel Descriptive Statistics
Statistics**

	METOD	MOTIV	PREST
N Valid	37	37	37
Missing	0	0	0
Mean	61.1081	73.2432	78.3784
Median	61.0000	74.0000	75.0000
Mode	57.00 ^a	65.00 ^a	75.00
Variance	117.710	177.967	87.575
Range	41.00	49.00	35.00
Minimum	38.00	44.00	60.00
Maximum	79.00	93.00	95.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

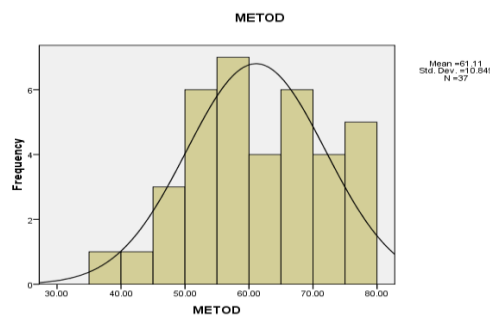
Tabel Interval variabel Metode mengajar

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	17 - 31	Tidak sesuai	-	-
2	32 - 46	Kurang sesuai	4	10,9%

3	47 - 61	Cukup sesuai	15	40,5%
4	62 - 76	Sesuai	15	40,5%
5	77 - 91	Sangat Sesuai	3	8,1%
Jumlah			37	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden siswakelas VII B MTsN Caruban Madiun (10,9%) yang berpendapat bahwa metode mengajar guru kurang sesuai, 15 siswa (40,5%) berendapat cukup, 15 siswa (40,5%) mempunyai persepsi yang sesuai sementara sisanya yaitu sebanyak 3 responden (8,1%) menyatakan sangat sesuai dengan Metode mengajar guru MTsN Caruban. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa metode mengajar demokrasi guru di MTsN Caruban Madiun sudah cukup baik dan perlu dipertahankan namun masih diperlukan kreatifitas dan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga PBM dapat lebih menyenangkan bagi siswa.



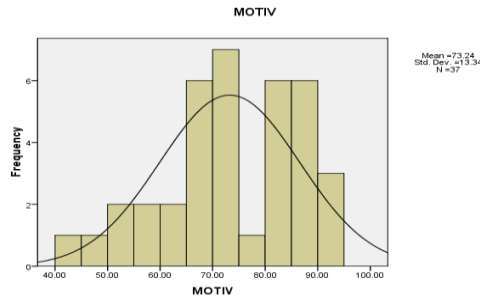
Grafik Metode mengajar

Tabel Interval variabel Motivasi belajar

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	20 - 36	Sangat rendah	-	-
2	37 - 53	Rendah	4	10,8%
2	54 - 70	Sedang	10	27,1%
3	71 - 87	Tinggi	17	45,9%
4	88 - 104	Sangat tinggi	6	16,2%
Jumlah			37	100%

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (10,8%) siswa kelas VII B MTsN Caruban mempunyai kategori motivasi belajar yang rendah, 10 responden (27,1%) dalam kategori Motivasi belajar sedang, 17 responden (45,9%) dalam Motivasi belajar tinggi dan 6 responden (16,2%) mempunyai kategori Motivasi belajar yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MTsN Caruban Madiun sudah cenderung bagus. Namun demikian harus selalu ada upaya-upaya guru dan juga warga sekolah dalam menciptakan Motivasi belajar yang tinggi di kalangan siswa di MTsN Caruban Madiun.



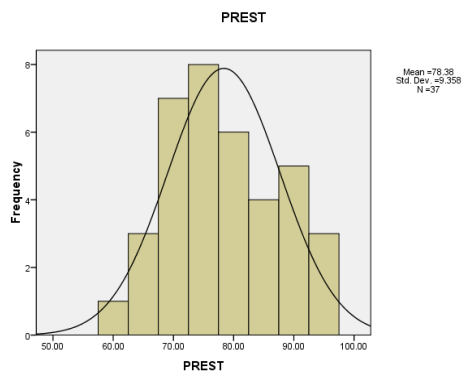
Grafik Motivasi belajar

Tabel Interval variabel Prestasi belajar siswa kls.VII B

No	Interval	Nilai	Kriteria	Jumlah	Prosentase	Ket.
1	0 - 35	E	Sangat rendah	-	-	*mengulang
2	40 - 50	D	Rendah	-	-	*Mengulang
3	55 - 70	C	Sedang	11	29,7%	-
4	75 - 85	B	Tinggi	18	48,6%	-
5	90 - 100	A	Sangat tinggi	8	21,6%	-
Jumlah				37	100%	-

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 11 responden siswa di MTsN Caruban Madiun (29,7%) mendapatkan nilai yang sedang, 18 responden (48,6%) mendapatkannilai yang tinggi dan 8 responden (21,6%) sisanya mendapatkan nilai yang sangat tinggi. Dengan demikian perkembangan Prestasi belajar Siswakelas VII B MTsN Caruban Madiun perlu dipertahankan dan jika perlu ditingkatkan lagi.



Grafik Prestasi belajar Siswa

Uji Prasyarat

**Tabel Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		METOD	MOTIV	PREST
N		37	37	37
Normal Parameters ^a	Mean	61.1081	73.2432	78.3784

	Std. Deviation	10.84943	13.34043	9.35816
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.099	.154
	Positive	.107	.069	.154
	Negative	-.116	-.099	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.603	.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.860	.340

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Metode mengajar, motivasi belajar dan prestasi adalah sebesar $\geq 0,05$ sehingga bisa dikatakan semua data terdistribusi normal.

**Tabel Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 METOD	.099	10.145
MOTIV	.099	10.145

a. Dependent Variable: PREST

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu Metode mengajardan Motivasi belajar adalah $0,099 > 0,05$, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

**Tabel Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2.250	2.030			-1.108	.275
METOD	.051	.104	.244		.486	.630
MOTIV	.026	.084	.155		.308	.760

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen lebih dari 0,05. Metode mengajar sebesar 0,630 dan Motivasi belajar sebesar 0,760. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel Uji Korelasi
Correlations**

		PREST	METOD	MOTIV
PREST	Pearson Correlation	1	.909**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	37	37	37
METOD	Pearson Correlation	.909**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	37	37	37
MOTIV	Pearson Correlation	.916**	.949**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka probabilitas 0,000 atau < 0001 atau < 0,05 sehingga terdapat disimpulkan terdapat Hubungan yang signifikan antara Metode mengajar dan motivasi dengan Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Madiun.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1 (H_1) = < 0,01 Ada Pengaruh signifikan Metode mengajar dengan Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Madiun

Tabel Output Anova X1 dan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2603.445	1	2603.445	165.898	.000 ^a
Residual	549.258	35	15.693		
Total	3152.703	36			

a. Predictors: (Constant), METHOD

b. Dependent Variable: PREST

Tabel Koefisien X1 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	30.481	3.775		8.074	.000
METHOD	.784	.061	.909	12.880	.000

a. Dependent Variable: PREST

Uji signifikansi menunjukkan probabilitas 0,000 atau < 0,01 Sehingga dapat dikatakan Metode mengajar demonstrasi guru benar-benar berpengaruh secara positif signifikan terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Madiun melalui persamaan $Y = 30.481 + 0.784X$

Tabel Koefisien Regresi X1

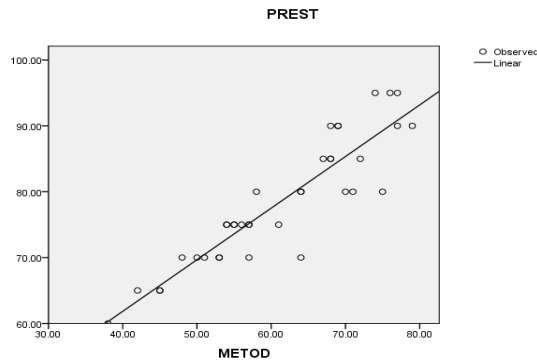
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.826	3.96145

a. Predictors: (Constant), METHOD

b. Dependent Variable: PREST

Berdasarkan tabel di atas, R square adalah sebesar 0,826 yang berarti Metode mengajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa sebesar 82,6%.



Pengaruh metode dengan Prestasi

Terlihat bahwa sebaran data membentuk arah ke kanan atas, dan jika ditarik garis lurus akan didapat slope yang positif. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi Prestasi belajar siswa yang positif

Uji Hipotesis 2 (H_2) = < 0,01 Ada pengaruh signifikan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban

Tabel Output Anova X2 dan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2642.483	1	2642.483	181.269	.000 ^a
Residual	510.220	35	14.578		
Total	3152.703	36			

a. Predictors:
(Constant), MOTIV

b. Dependent Variable:
PREST

Tabel Koefisien X2 dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.340	3.550		8.829	.000
MOTIV	.642	.048	.916	13.464	.000

a. Dependent Variable:
PREST

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,00 atau < 0,01 Sehingga dapat dikatakan motivasi belajar benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun melalui persamaan $Y = 31.340 + 0.642X$.

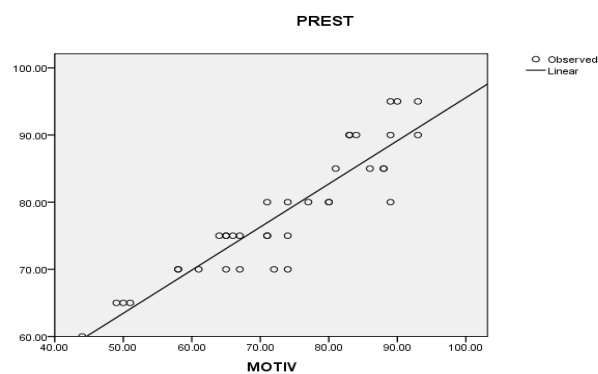
**Tabel Koefisien Regresi X2
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.838	.834	3.81808

a. Predictors: (Constant),
MOTIV

b. Dependent Variable:
PREST

Berdasarkan tabel di atas, Rsquare adalah sebesar 0,916 yang berarti motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa sebesar 91,6%.



Pengaruh Motivasi terhadap prestasi

Terlihat bahwa sebaran data membentuk arah ke kanan atas, dan jika ditarik garis lurus akan didapat slope yang positif. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi Prestasi belajar siswa yang positif.

Uji Hipotesis 3 (H₃) = Ada pengaruh positif signifikan secara bersama-sama metode mengajar demonstrasi gurudan motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun

**Tabel Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2692.399	2	1346.199	99.436	.000 ^a
Residual	460.304	34	13.538		
Total	3152.703	36			

a. Predictors: (Constant),
MOTIV, METOD

b. Dependent
Variable: PREST

Tabel di atas menunjukkan Uji regresi secara simultan atau Uji F dari regresi, dimana angka $F_{hitung} >$ dari angka F_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan angka probabilitas $(p) = 0,00 (<0,01 \text{ atau } 0,005)$ sehingga Metode mengajar demonstrasi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar

siswa siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun.

**Tabel Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Standardized		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Coefficients			
1 (Constant)	29.766	3.518		8.462	.000
METOD	.346	.180	.401	1.920	.063
MOTIV	.375	.146	.535	2.563	.015

a. Dependent Variable:
PREST

Metode mengajar demonstrasi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun melalui persamaan $Y = 29.766 + 0.346X_1 + 0.357X_2$

**Tabel Koefisien Regresi X1 dan X2
Model Summary^b**

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	R	Square		
1	.924 ^a	.854	.845	3.67945

a. Predictors: (Constant),
MOTIV, METHOD

b. Dependent Variable: PREST

Hasil analisis Koefisien Determinasi pada tabel diatas adalah : Angka R adalah 0,854. Hal ini berarti variabel Metode mengajar kepala madrasah dan motivasi belajar berkontribusi 85,4% terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian

KESIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa metode mengajar demokrasi guru di MTsN Caruban Madiun sudah cukup baik dan perlu dipertahankan namun masih diperlukan kreatifitas dan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga PBM dapat lebih menyenangkan bagi siswa. Motivasi belajar siswa kelas VII MTsN Caruban Madiun sudah cenderung bagus. Namun demikian harus selalu ada upaya-upaya guru dan juga warga sekolah dalam menciptakan Motivasi belajar yang tinggi di kalangan siswa di MTsN Caruban Madiun.

Uji signifikansi menunjukkan probabilitas 0,000 atau $< 0,01$ Sehingga dapat dikatakan Metode mengajar demonstrasi guru benar-benar berpengaruh secara positif signifikan terhadap Prestasi belajar siswa kelas VII B MTsN Caruban Madiun melalui persamaan $Y = 30.481 + 0.784X$

Uji signifikansi menunjukkan angka 0,00 atau $< 0,01$ Sehingga dapat dikatakan motivasi belajar benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar

siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun melalui persamaan $Y = 31.340 + 0.642X$

Uji regresi secara simultan atau Uji F dari regresi, dimana angka $F_{hitung} >$ dari angka F_{tabel} dan tingkat signifikansi dengan angka probabilitas (p) = 0,00 (<0,01 atau 0,005) sehingga Metode mengajar demonstrasi guru dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa siswa kelas VII B MTsN Caruban Kabupaten Madiun melalui persamaan $Y = 29.766 + 0.346X_1 + 0.357X_2$

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka penulis memberi saran kepada seluruh guru di MTs Negeri Caruban Kabupaten Madiun untuk lebih kreatif dan bervariasi lagi di dalam membuat atau menciptakan metode pembelajaran bagi siswa sehingga pelajaran menjadikan menyenangkan dan yang terpenting siswa semakin termotivasi lagi dalam mengikuti pelajaran.

Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya supaya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar dengan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Darsono, Max. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press. Semarang
- Dimiyati. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud. Jakarta:
- Djamarah, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. PT Eresco. Yogyakarta
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung
- Ihsan, F. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, N. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung
- _____. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung
- _____. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Rineka Cipta. Jakarta